



Modalitas Belajar

Tatia M.Bengngu¹, Deverius Tamonob², Febriana Y. Ataupah³, Jordan Johanis⁴,
Maria Indriani Sesfao⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Kristen Negeri Kupang

E-mail: tiabngu2402@gmail.com¹, tamonobdeverius@gmail.com², asniataupah227@gmail.com³,
jordanjohanis5@gmail.com⁴, indrianimaria186@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received Agust 04, 2025

Revised Agust 12, 2025

Accepted Agust 16, 2025

Keywords:

Learning Styles, Visual,
Auditory, Kinesthetic, And
Learning Modalities.

ABSTRACT

Each individual has a different way of understanding and absorbing information during the learning process. These differences often result in uneven learning outcomes among students, even though they receive the same material and instruction. One factor that influences these differences is learning modality, which is the style or way in which a person receives information. Learning modality is important to understand because it can help students learn more effectively according to their individual tendencies. Some students may find it easier to understand information through visuals, others through auditory means, and still others through hands-on practice. When the learning process is tailored to students' learning styles, understanding of the material improves, motivation to learn increases, and learning outcomes become more optimal. However, in educational practice at schools, teaching approaches are often still uniform and do not consider differences in students' learning styles. This can lead to some students struggling to follow lessons, a decline in learning interest, and even negatively impact academic performance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Agust 04, 2025

Revised Agust 12, 2025

Accepted Agust 16, 2025

Keywords:

Gaya Belajar, Visual, Auditori,
Kinestetik.

ABSTRACT

Setiap Individu memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap informasi selama proses pembelajaran. Perbedaan ini seringkali membuat hasil belajar antar siswa menjadi tidak merata, meskipun mereka mendapatkan materi dan pengajaran yang sama. Salah satu factor yang memengaruhi perbedaan tersebut adalah modalitas belajar, yaitu gaya atau cara seseorang dalam menerima informasi. Modalitas Belajar menjadi penting untuk dipahami karena dapat membantu siswa belajar lebih efektif sesuai dengan kecenderungan masing-masing. Sebagian siswa mungkin lebih mudah memahami informasi melalui gambar (visual), sebagian lagi melalui suara (auditori), dan ada pula yang lebih memahami melalui praktik langsung (kinestetik). Ketika proses pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa, maka pemahaman materi akan meningkat, motivasi belajar akan tumbuh, dan hasil belajar pun akan lebih optimal. Namun, dalam praktik Pendidikan di sekolah, pendekatan pembelajaran seringkali masih bersifat seragam dan tidak mempertimbangkan perbedaan gaya belajar siswa. Hal ini dapat menyebabkan sebagian siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran, menurunnya minat belajar, bahkan berdampak pada prestasi akademik.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Tatia M. Bengngu,
Institut Agama Kristen Negeri Kupang
E-mail: tiabngu2402@gmail.com

Pendahuluan

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai factor yang dapat memengaruhi efektivitasnya. Salah satu factor yang penting untuk dipahami adalah Modalitas Belajar. Modalitas belajar merujuk pada preferensi individu dalam memperoleh dan memproses informasi. Setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda-beda, dan pemahaman tentang modalitas belajar dapat membantu pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang efektif.

Memahami Modalitas Belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, terutama di lingkungan Pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. Dengan memahami modalitas belajar peserta didik, pendidik dapat mengoptimalkan pengalaman belajar mereka. Selain itu, pemahaman tentang modalitas belajar juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif dan efisien.

Modalitas Belajar merujuk pada cara individu dalam memperoleh, memproses, dan mengingat informasi. Setiap individu memiliki preferens modalitas belajar yang berbeda-beda, dan pemahaman tentang modalitas belajar dapat membantu pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang sesuai.

Dengan demikian, modalitas belajar bukan hanya tentang bagaimana seseorang belajar, tetapi juga merupakan panduan penting dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan personal. Modalitas Belajar terdiri dari tiga macam, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Tiap-tiap modalitas belajar memiliki ciri-ciri khusus sehingga dapat dipakai sebagai pertimbangan dan menentukan strategi dalam mengajar.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka sistematis data dikumpulkan melalui kajian terhadap beberapa buku yang membahas tentang belajar dan pembelajaran.

Hasil Pembahasan

Pengertian Modalitas Belajar

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai factor yang dapat memengaruhi efektivitasnya. Salah satu factor yang penting untuk dipahami adalah Modalitas Belajar. Modalitas belajar merujuk pada preferensi individu dalam memperoleh dan memproses informasi. Setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda-beda, dan pemahaman tentang modalitas belajar dapat membantu pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang efektif.

Memahami Modalitas Belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, terutama di lingkungan Pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. Dengan memahami modalitas belajar peserta didik, pendidik dapat mengoptimalkan



pengalaman belajar mereka. Selai itu, pemahaman tentang modalitas belajar juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif dan efisien.

Modalitas Belajar merujuk pada cara individu dalam memperoleh, memproses, dan mengingat informasi. Setiap individu memiliki preferens modalitas belajar yang berbeda-beda, dan pemahaman tentang modalitas belajar dapat membantu pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang sesuai.

Dengan demikian, modalitas belajar bukan hanya tentang bagaimana seseorang belajar, tetapi juga merupakan panduan penting dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan personal.

Modalitas Belajar terdiri dari tiga macam, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Tiap-tiap modalitas belajar memiliki ciri-ciri khusus sehingga dapat dipakai sebagai pertimbangan dan menentukan strategi dalam mengajar.

Jenis Modalitas Belajar Peserta Didik

1) Modalitas Belajar Visual

Modalitas belajar visual melibatkan penggunaan mata sebagai sarana utama untuk memperoleh dan memproses informasi. Individu dengan preferensi belajar visual cenderung lebih efektif dalam memahami dan mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, diagram, atau grafik. Anak yang mempunyai gaya belajar visua harus melihat Bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Di dalam kelas, anak visul lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi.

Ciri-ciri Modalitas Belajar Visual:

- Menggunakan medial visual, seperti gambar atau video dalam proses pembelajaran.
- Membuat catatan berupa gambar atau diagram untuk membantu memperkuat pemahaman mereka.
- Menggunakan Peta konsep untuk mengorganisir dan menghubungkan informasi secara visual.

2) Modalitas Belajar Auditorial

Modalitas belajar auditori melibatkan pendengaran sebagai sarana utama untuk memperoleh dan memproses informasi. Individu dengan preferensi belajar auditori cenderung lebih efektif dalam memahami dan mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk suara, seperti ceramah, presentasi atau rekaman audio. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakana. Anak auditori dapat mencerna makna yang disampaikan melalui tone suara, pitch(tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak auditori mendengarkannya. Anak-anak seperti biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

Ciri-ciri Modalitas Belajar Auditori:

- Mendengarkan rekaman audio atau podcast yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.



- Berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk mendengarkan berbagai sudut pandang dan memperdalam pemahaman mereka.
- Membaca teks dengan suara keras atau merekam diri mereka sendiri saat membacanya untuk memperkuat pemahaman mereka.

3) Modalitas Belajar Kinestetik

Modalitas belajar kinestetik melibatkan gerakan fisik dan pengalaman langsung sebagai sarana utama untuk memperoleh dan memproses informasi. Individu dengan preferensi belajar kinestetik cenderung lebih efektif dalam memahami dan mengingat informasi melalui pengalaman praktik, eksperimen, atau aktivitas fisik. Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktivitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang bergaya belajar ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan.

Ciri-ciri Modalitas Belajar Kinestetik:

- Melakukan eksperimen atau pratikum yang melibatkan pengalaman langsung dengan materi yang sedang dipelajari.
- Melibatkan diri dalam permainan peran atau simulasi yang memungkinkan mereka untuk menerapkan konsep-konsep yang di pelajari.
- Menggunakan gerakan fisik, seperti menggambar atau mengulang gerakan tangan, untuk membantu memperkuat pemahaman mereka.

Modalitas Belajar Menurut Para Ahli

- 1) Menurut Deporter dan Hernacki (2003), Modalitas belajar adalah cara otak menyerap informasi berdasarkan kecederungan sensorik utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Mereka menekankan bahwa setiap orang memiliki modalitas belajar dominan yang memengaruhi cara berpikir dan berperilaku saat belajar.
- 2) Menurut James Dan Galbraith (1985), Mereka menfesisikan modalitas belajar sebagai penekatan individu dalam mengorganisasi dan mengolah informasi berdasarkan preferensi sensorik yang dominan. Pemahaman ini penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 3) Menurut Sprenger (2003), Modalitas Belajar berkaitan dengan cara otak menerima dan menyimpan informasi melalui berbagai saluran sensorik. Ia menyarankan agar guru menyediakan berbagai pendekatan dalam mengajar agar sesuai dengan berbagai gaya belajar.
- 4) Menurut Hasrul (2009), Menyatakan bahwa gaya belajar atau modalitas belajar adalah gabungan dari cara seseorang menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Proses menghadapi informasi (melihat, mendengar, menulis, dan berkata) dan memrosennya (global, analitik, atau otak kiri dan otak kanan) juga merupakan bagian dari gaya belajar. Aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar (diserap secara abstrak dan konkret).
- 5) Menurut Howard Gardner, Mengatakan modalitas belajar adalah cara seseorang menggunakan otak mereka untuk memproses informasi, dan ini terkait dengan gaya belajar individu.



Pandangan Modalitas Belajar Mengenai Belajar

1) Modalitas Belajar Visual

Melibatkan penggunaan gambar, grafik, dan ilustrasi untuk membantu siswa memahami informasi. Siswa dengan gaya belajar ini lebih suka mencatat informasi secara detail dan memanfaatkan mata sebagai alat penglihatan. Teori kecerdasan majemuk Howard Gardner menyebutkan kecerdasan spasial-visual, di mana orang dengan kecerdasan ini dapat memahami informasi dengan lebih mudah. Peserta didik yang memiliki tipe belajar visual biasanya rapi dalam berpakaian, cepat berbicara, baik dalam merencanakan, dan lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang lebih di dengar.

2) Modalitas Belajar Auditori

Siswa yang belajar melalui pendengaran bergantung pada kemampuan mereka untuk mendengarkan. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan siswanya hingga mereka menggunakan alat pendengarannya. Siswa dengan modalitas belajar auditori belajar lebih baik melalui pendengaran. Mereka bisa lebih cepat menyerap informasi saat mendengarkan, seperti dalam diskusi verbal dan media audio. Ciri-ciri siswa auditori meliputi kemampuan mengulangi suara, senang membaca keras, dan mampu berbicara dengan baik. Mereka juga mendengarkan sambil menggerakkan bibir saat berbicara.

3) Modalitas Belajar Kinestetik

Modalitas belajar kinestetik, siswa belajar melalui gerakan-gerakan fisik. Misalnya, dengan berjalan-jalan, menggerak-gerakan kaki atau tangan, melakukan eksperimen yang memerlukan aktivitas fisik dan sebagainya. Modalitas auditori ialah suatu model atau gaya belajar di mana peserta didik lebih cepat menyerap informasi dengan cara mendengarkan.

Kelebihan dan Kekurangan Modalitas Belajar

Semua modalitas belajar visual, auditori, dan kinestetik memiliki kelebihan dan kekurangan. Misalnya, Visual lebih mengingat informasi yang disampaikan secara visual, tetapi sulit mengingat informasi yang disampaikan secara lisan. Auditori lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan secara suara, tetapi kebisingan dapat mengganggu mereka. Kinestetik lebih mudah memahami informasi melalui gerakan dan praktik, tetapi mungkin mengingat informasi yang disampaikan secara lisan. Berikut adalah kekurangan dan kelebihan dari modalitas belajar:

Kelebihan Modalitas Belajar:

- a) Penyesuaian dengan gaya belajar: Pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar individu (auditori, visual, atau kinestetik).
- b) Meningkatkan Retensi informasi: Terlibat aktif membantu siswa mengingat informasi lebih mudah.
- c) Mendorong keaktifitas: Berbagai metode mendorong kreativitas dan keterlibatan
- d) Meningkatkan keterampilan komunikasi: Diskusi dan kerja sama meningkatkan keterampilan dan komunikasi
- e) Fleksibilitas dalam pembelajaran: siswa dapat memilih pembelajaran yang sesuai dengan gaya pribadi mereka.

Kekurangan Modalitas Belajar:

- a) Ketidakcocokan Metode: tidak semua siswa dapat beradaptasi dengan semua modalitas.



- b) Keterbatasan sumber daya: Beberapa modalitas memerlukan alat yang mungkin tidak tersedia.
- c) Distraksi Lingkungan: modalitas yang melibatkan suara dapat terganggu oleh kebisingan.
- d) Kesulitan dalam penilaian: mengukur efektivitas modalitas belajar bisa menjadi tantangan.
- e) Keterbatasan waktu: penggunaan berbagai modalitas belajar dapat memakan waktu lebih lama.

Contoh Implikasi Modalitas Belajar dalam Pembelajaran PAK

- a) Implikasi Modalitas Visual: Menjelaskan konsep-konsep dalam PAK, seperti cerita alkitab atau nilai moral, dengan menggunakan media visual seperti gambar, video, dan diagram. Contoh: menampilkan video animasi tentang cerita-cerita dalam alkitab, seperti kisah penciptaan atau perjalanan hidup Yesus, untuk membantu siswa memahami konteks dan makna dari cerita tersebut.
- b) Implikasi Modalitas Auditori: Siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama dengan menggunakan diskusi kelompok, ceramah, atau mendengarkan rekaman khutbah. Contoh: Siswa dapat berpartisipasi dalam sesi diskusi tentang nilai-nilai Kristen, mendengarkan komentar teman-teman mereka, dan mendengarkan rekaman khotbah dari pemimpin gereja.
- c) Implikasi Modalitas Kinestetik: Melibatkan siswa dalam kegiatan nyata yang berkaitan dengan pengajaran agama, seperti bermain peran, drama, atau proyek komunitas. Contoh: Siswa dapat merasakan langsung ajaran melalui peran mereka sebagai tokoh-tokoh dalam drama yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam alkitab.

Kesimpulan

Memahami modalitas belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan memahami modalitas belajar peserta didik, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang sesuai untuk membantu peserta didik memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, pemahaman tentang modalitas belajar juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

Budiningsih, Asri. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta

Bobby Deporter. (2002). Quantum Learning: Unleashing The The Genius In You. New York: Dell Publishing.

Books.google.co.id SMART LEARNING TEGH. setiyo Widodo